

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH TERKAIT PENGUNAAN APLIKASI PEDULILINDUNG

Retno Wahyuni¹, Aisyah Nur Rahma², Andri³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Korespondensi penulis: helloiamenno@gmail.com¹, 93aisyahnurrahma@gmail.com²,
andriamidin3@gmail.com³

Abstract

Many cases and efforts have been made by the government to control the spike in COVID-19 cases. One of the four government strategies presented by the Task Force for the Acceleration of Handling COVID-19 to strengthen physical distancing as a core strategy for overcoming the spread of COVID-19 is tracking positive cases. Tracing who has been in contact with a patient, if done manually, takes time, and during that time the virus can spread very quickly. The PeduliLindung application issued by the government through KOMINFO can perform tracing quickly through active GPS and Bluetooth recording on android devices. The PeduliLindung application sees the condition of the surrounding environmental zone so that it can take anticipatory and preventive actions. The results of the government's strategy regarding the use of the PenduliProtect application for contact tracing are very helpful in controlling the spread of COVID-19 with several preventive measures that can be taken.

Keyword: Government Communication Strategy, Covid19, Pedulilindungi Apps.

Abstrak

Banyak kasus dan upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam mengendalikan lonjakan kasus COVID-19. Salah satu dari empat strategi pemerintah yang disampaikan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 untuk memperkuat physical distancing sebagai strategi inti penanggulangan penyebaran COVID-19 adalah pelacakan kasus positif. Menelusuri siapa saja yang pernah kontak dengan pasien, jika dilakukan secara manual, membutuhkan waktu, dan selama itu penyebaran virus bisa sangat cepat. Aplikasi PeduliLindungi yang dikeluarkan pemerintah melalui KOMINFO dapat melakukan tracing dengan cepat melalui pencatatan GPS dan Bluetooth yang aktif di perangkat android. Aplikasi PeduliLindungi melihat bagaimana kondisi zona lingkungan sekitar sehingga bisa melakukan tindakan antisipasi dan pencegahan. Hasil dari strategi pemerintah terkait penggunaan Aplikasi PenduliLindungi penelusuran kontak sangat membantu untuk mengendalikan penyebaran COVID-19 dengan beberapa tindakan pencegahan yang dapat dilakukan.

Kata kunci: Strategi Komunikasi Pemerintah, Covid19, Pedulilindungi

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia kasus covid pertama dideklarasikan oleh Presiden pada Maret 2020 dengan penyebaran sangat cepat dan tidak terkendali. Banyak kasus dan upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam mengendalikan lonjakan kasus tersebut. Dampak dari pandemi ini sangat menghancurkan banyak sektor, seperti proses pendidikan yang dilakukan daring, sektor infrastruktur yang terhenti, dan sebagainya. Faktor yang paling terdampak yaitu factor ekonomi langsung menghadirkan tantangan dan masalah baru. Kebijakan tersebut juga berdampak pada sektor pekerja/jasa seperti penerapan *work from home* khususnya bekerja dari rumah sendiri. Prediksi lain pemerintah akan menerapkan PSBB mulai pada tahun 2021 dibagi menjadi luas wilayah yang dikenal dengan PPKM. Aturan PPKM tersebut terbagi menjadi satu tingkatan sesuai dengan klasifikasi daerah yang ditetapkan pemerintah berdasarkan warna yaitu merah jingga kuning dan hijau. Hal ini berdampak besar pada seluruh organisasi serta pihak mengakibatkan proses bisnis menjadi terhenti dan ekonomi melambat. (Haerani, 2021)

Menghadapi situasi tersebut, pendekatan komunikasi yang dapat menggunakan media digital kini banyak digunakan oleh masyarakat, KOMINFO bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan dan BUMN. Model komunikasi kebencanaan merupakan bagian utama dari analisis, untuk menemukan model komunikasi, model dipakai dalam pembuatan aplikasi PeduliLindung untuk mitigasi bencana Covid19 di Indonesia. (Putri, 2021)

Adapun empat strategi pemerintah yang disampaikan oleh Pokja Percepatan Penanganan COVID-19 bertujuan untuk memperkuat physical distancing sebagai strategi fundamental dalam memerangi penyebaran COVID-19, yaitu Gerakan bermasker mewajibkan masyarakat untuk menggunakan masker saat bersilaturahmi. Di ruang publik, strategi kedua adalah mencari kontak dari kasus-kasus positif. ketiga, edukasi dan persiapan isolasi mandiri berdasarkan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan hasil positif, dan strategi terakhir adalah isolasi rumah sakit yang dilaksanakan apabila isolasi mandiri tidak memungkinkan. Menelusuri siapa saja yang pernah kontak dengan pasien, jika dilakukan secara manual, akan memakan waktu yang cukup lama, dan selama itu virus dapat menyebar dengan sangat cepat. Aplikasi PeduliLindungi sudah di luncurkan oleh pemerintah sejak

lama, namun hanya segelintir orang yang paham atau tahu tentang aplikasi PeduliLindungi, sangat berguna untuk melacak kontak dari kasus positif. (Afiana, 2020)

Di dalam aplikasi PeduliLindungi terdapat informasi vaksinasi yang diyakini dapat mencegah penyebaran dan penyebaran Covid19, dan akan menjadi faktor penentu bagi pemerintah dalam langkah selanjutnya. Banyak masalah yang berkembang dengan tuduhan, masukan, opini, laporan yang tidak memiliki dasar ilmiah yang jelas, hal tersebut terjadi sebagai bukti bahwa masyarakat panik karena penyebaran Covid19. Masyarakat Indonesia merasa panik bahkan organisasi pemerintah pun mengalami hal yang sama. Keadaan ini diperparah dengan ketidakmampuan pemerintah memberikan informasi yang akurat dan dapat dijadikan pedoman bagi masyarakat luas. Strategi komunikasi pemerintah yang baik adalah komunikasi yang dilakukan secara *parsimony*, yaitu sederhana, mudah dimengerti. Hal ini mencerminkan isu penting yang dihadapi pemerintah dan masyarakat dalam penanganan Covid-19, fungsi komunikasi pemerintah dapat dilihat sebagai upaya untuk mewujudkan kesamaan makna antara pejabat dan warganya agar mencapai tujuan Negara. (Rahmadhona Fitri Helmi, 2021)

II. KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Model Komunikasi Bencana Kominfo

Sumber: (Putri, 2021).

Model komunikasi bencana yang diterapkan KOMINFO mengacu pada 5 faktor yaitu informasi, komunikasi, koordinasi, komunikasi dan pengurangan bencana yang merupakan kunci keberhasilan penanggulangan bencana khususnya penanggulangan bencana, dalam penanganan korban dan pencegahan berbagai risiko. Mitigasi bencana diperlukan untuk memastikan pencegahan dan pengurangan risiko dengan melibatkan

berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Informasi, komunikasi dan koordinasi adalah kunci keberhasilan penanggulangan bencana, terutama untuk menangani korban dan menghindari risiko lainnya. Pencegahan penyebaran bencana juga diperlukan untuk mengurangi risiko dengan melibatkan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Selain itu, pelibatan media juga penting dalam menyebarkan informasi terkait kebencanaan, memastikan pesan dan informasi tersampaikan oleh media secara cepat dan akurat agar tidak membingungkan masyarakat. Media harus membantu pemerintah dalam mengedukasi masyarakat dan memitigasi risiko yang mungkin timbul. Hal lain yang tak kalah penting adalah bagaimana pemerintah dapat meningkatkan tingkat literasi digital agar masyarakat tidak langsung menerima informasi yang beredar tanpa memverifikasi fakta terlebih dahulu.

Komunikasi publik sangat penting karena ketika terjadi bencana, masyarakat membutuhkan informasi yang cepat dan akurat untuk menghindari kepanikan.

Dalam kerja koordinasi peran serta para tokoh dalam penanggulangan bencana sangat diperlukan agar informasi yang disampaikan oleh pusat dapat tersampaikan ke seluruh masyarakat. Pendapat pimpinan juga sangat penting dan diperlukan dalam komunikasi keencanaan Covid19. Ketua tim menyebarkan informasi penting terkait Covid19. Hal ini menunjukkan bahwa informasi masih sangat sedikit sehingga masyarakat belum mengetahui proses penanganan jenazah pasien Covid-19. Untuk itu dalam upaya kita merespon krisis Covid-19 ini kita harus melibatkan petinggi di masyarakat seperti para tokoh untuk berperan aktif menjadi panutan bagi pemerintah untuk mengedukasi masyarakat tentang informasi yang relevan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis kerangka untuk memahami sudut pandang wartawan dalam memvisualisasikan peristiwa di tempat kejadian dan pandangan media dalam memilih isu dan menulis berita. Perspektif ini akan menentukan data apa yang dihilangkan atau dikurangi atau bahkan dihilangkan, peristiwa apa yang paling banyak diliput dan bagian mana yang dihilangkan, dan bagaimana mengarahkan isi beritanya. (Sulistyowati, 2021)

Analisis dilakukan dengan analisis Framing dari Entmann sebagai langkah untuk mengungkapkan realitas dengan empat level seperti bagan di bawah ini:

Tabel 1. Analisis Farming Menurut Entmann

<i>Define Problems</i>	Mendefinisikan suatu permasalahan Bagaimana melihat suatu peristiwa? Dimaknai sebagai apa?
<i>Diagnose Causes</i>	Memperkirakan sumber permasalahan Adanya peristiwa tersebut memperlihatkan sebagai apa? Apakah sebagai penyebabnya? Atau siapa sebagai penyebab masalah?
<i>Make moral Judgment</i>	Keputusan moral apakah yang dimunculkan sebagai upaya melegitimasi tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i>	Penyelesaian apakah yang disampaikan media atau rekomendasi apakah yang ditawarkan media?

(Sumber: Eriyanto, 2011)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menjabarkan strategi komunikasi efektif yang telah dilakukan oleh Pemerintah harus menyampaikan informasi secara jelas kepada masyarakat, kejelasan informasi harus memenuhi tiga hal yaitu bahasa, istilah dan intonasi, maksudnya informasi digolongkan dan disajikan dalam bentuk yang lebih ringkas, sehingga mampu mengantisipasi adanya informasi yang banyak dan membingungkan. (Rahmadhona Fitri Helmi, 2021)

Eksistensi ilmu komunikasi berkaitan dengan kegiatan sosial semakin diakui sangat penting. Sebagai manusia yang hidup dan berinteraksi dengan orang lain, komunikasi selalu diperlukan. (Putri, 2021)

PeduliLindungi adalah aplikasi buatan anak bangsa yang diusung pemerintah, swasta, masyarakat umum serta para relawan COVID terkait dalam melakukan pelacakan untuk menghentikan penyebaran COVID-19. Aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita COVID-19 dapat dilakukan. Pengguna aplikasi ini juga akan mendapatkan notifikasi jika berada di keramaian atau berada di zona merah, yaitu daerah yang sudah terdata bahwa ada orang yang terinfeksi COVID-19 positif atau Orang

Dalam Pengawasan.” Penjelasan ini berdasarkan dari informasi yang terdapat di web resmi PeduliLindungi (Kominfo, 2020).

Aplikasi PeduliLindungi ditetapkan melalui peraturan MenKes Tahun 2020 dipergunakan untuk survei kesehatan oleh pemerintah dalam menangani penyebaran Covid-19, terdapat informasi vaksinasi, hasil tes Covid, aturan perjalanan, dan sebagainya. Aplikasi PeduliLindung masih dalam pengembangan dengan menyempurnakan berbagai fitur dapat mempermudah kehidupan masyarakat di era *new normal* salah satunya dengan fungsi *ePassport* akan ditambah dokumen perjalanan sebagai data pengguna yang dinyatakan negatif Covid19. Pemerintah juga akan memperbanyak fitur-fitur agar bisa digunakan di perangkat *non-smartphone*. Sehingga nantinya aplikasi ini juga dapat digunakan oleh pengguna ponsel melalui SMS.

Untuk pengoperasian aplikasi PeduliLindung, masyarakat yang telah mendownload aplikasi ini diharuskan mengaktifkan bluetooth di ponselnya. Diharapkan selama Bluetooth aktif, aplikasi akan secara berkala mengenali ponsel pengguna PeduliLindung lainnya yang berada dalam radius Bluetooth, untuk merekam lokasi dan waktu komunikasi mereka. Mekanismenya adalah ponsel yang berdekatan kemudian mendaftarkan ID satu sama lain, data identifikasi anonim akan disimpan selama 1 hari, sehingga jika seseorang dinyatakan sakit oleh staf medis tanpa harus melalui aplikasi dan masuk ke sistem basis data, sistem akan menyaring orang lain. ID anonim terdaftar. Telah melakukan kontak dengan pasien.



Gambar 2. Aplikasi PeduliLindungi Memberikan Info Terkait Covid-19 Dilokasi

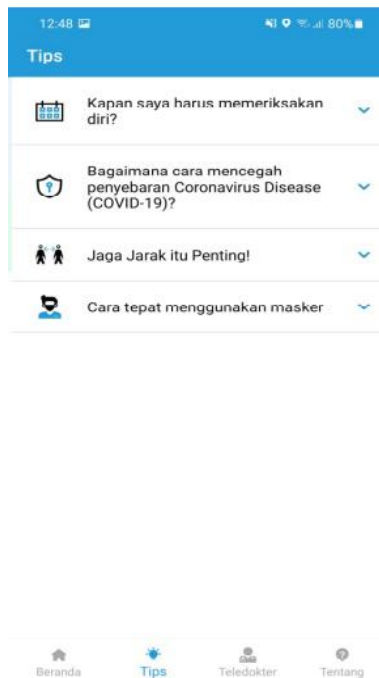
Aplikasi ini dibuat untuk mengidentifikasi orang-orang yang berada di dekat orang yang telah dinyatakan positif Covid19 atau dengan Pasien Dalam Pengawasan dan Orang yang Diamati. Melalui aplikasi, pengguna dapat mengingat riwayat perjalanan mereka dan orang-orang yang telah mereka hubungi. Selain itu, aplikasi ini juga dapat memudahkan orang yang aktif di luar ruangan bagi yang sakit maupun sehat.



Gambar 3. Fitur Yang Terdapat Dalam Pedulilindungi



Gambar 4. Fitur Konsultasi Dokter Dan Periksa Kesehatan Mandiri



Gambar 5. Tips Pencegahan Penanganan Covid19

Kendala yang dirasakan pemerintah dalam mensosialisasikan penggunaan aplikasi PeduliLindung adalah penggunaan aplikasi PeduliLindung saat ini belum sepenuhnya optimal karena proses entri data untuk orang yang positif Covid 19 masih diblokir oleh pihak berwenang. jumlah pengguna aplikasi PeduliLindung juga harus terus meningkat.

Menurut hasil analisis Entman, permasalahan yang teridentifikasi adalah kurangnya informasi terkait Covid19 dan kelambanan pemerintah dalam mengantisipasi penyebaran virus Covid-19. Kebingungan di media menunjukkan bahwa tidak ada strategi komunikasi yang baik untuk menyampaikan informasi kepada publik maupun untuk berkomunikasi antar instansi pemerintah. Pemerintah menganggap munculnya covid sebagai permasalahan yang dapat terselesaikan pada awal kemunculan virus di dunia.

Hasil diagnosis kausal ini menunjukkan kegagalan dalam mengelola informasi yang disampaikan dalam komunikasi publik jika komunikasi publik disiapkan dengan benar, menyeluruh dan dengan strategi yang lengkap. , serta pemantauan dan evaluasi, yang akan berdampak positif pada keterlibatan masyarakat.

Rekomendasi penanganan berdasarkan pemberitaan ini adalah meminta pemerintah dan Menteri Kesehatan segera menyusun strategi komunikasi publik tentang kebijakan mereka dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 ketika muncul isu-isu tertentu yang muncul dari media. Strategi komunikasi adalah upaya menggabungkan komponen komunikasi baik pengirim/komunikator, pesan, saluran, penerima untuk menciptakan efek yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. (Sulistyowati, 2021)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemerintah dan jajarannya berinisiatif untuk membuat sebuah aplikasi yang dapat melacak penyebaran Covid di berbagai lingkungan dan juga dapat memberikan informasi akurat tentang Covid.

Aplikasi PeduliLindungi ditetapkan sebagai aplikasi yang dipergunakan dalam pelaksanaan survei kesehatan oleh pemerintah dalam menangani penyebaran Covid-19 yang terdapat informasi vaksinasi, hasil tes Covid, aturan perjalanan, dan sebagainya. Aplikasi

PeduliLindung masih dalam pengembangan dengan menyempurnakan berbagai fitur dapat mempermudah kehidupan masyarakat.

Pemerintah sebaiknya memberikan edukasi yang lebih banyak kepada masyarakat melalui perangkat desa dan tokoh masyarakat untuk sosialisasi Pedulilindungi dengan gencar memberikan vaksinasi dan bantuan social agar masyarakat tidak terlalu berdampak akibat pandemi yang tiada henti hingga saat ini.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Ditujukan bagi berbagai pihak yang membantu dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, F. N. 2020. "Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi Guna Melacak Penyebaran COVID-19". dalam *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*. Nomor 2. Vol. 2.
- Budi HH, S. (ed). 2011. *Komunikasi Bencana*. Yogyakarta: Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM)
- D'Angelo, P., & Kuypers, J. A. (2009). Doing news framing analysis: Empirical and theoretical perspectives. *Doing News Framing Analysis: Empirical and Theoretical Perspectives*, May, 1–376. [Online] Tersedia: <https://doi.org/10.4324/9780203864463> [9 Januari 2022]
- Eriyanto. 2011. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara
- Fakhururoji, M., Tresnawaty, B., Sumandiara, A. S. H., & Risdayah, E. 2020. "Strategi Komunikasi Publik Penanganan COVID-19 di Indonesia: Perspektif Sosiologi Komunikasi Massa dan Agama. LP2M Sunan Gunung Djati".
- Haerani, E. 2021. "Analisis User Experience Aplikasi Peduli Lindungi untuk Menunjang Proses Bisnis Berkelanjutan". dalam *Jurnal SATIN – Sains dan Teknologi Informasi*. Nomor 2, Vol. 7.
- Kominfo. 2020. *Apa itu PeduliLindungi?*. [Online]. Tersedia: <https://Pedulilindungi.Id/>. <https://pedulilindungi.id/> [9 Januari 2022]
- Kemkes RI. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Kementerian Kesehatan RI, 28.[Online]. Tersedia: http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No__9_Th_2020_ttg_Pedoman_Pembatasan_Sosial_Berskala_Besar_Dalam_Penanganan_COVID-19.pdf [9 Januari 2022]
- Putri, C. E. 2021. "Aplikasi Pedulilindungi Mitigasi Bencana Covid-19 Di Indonesia". dalam *Jurnal Pustaka Komunikasi*. Nomor 1, Vol. 4.
- Rahmadhona Fitri Helmi, dkk. 2021. "Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Padang Dalam Meminimalisir Infodemic Vaksinasi Covid-19". dalam *Jurnal AL MUNIR (Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam)* . Nomor 2, Vol. 12.
- Sulistyowati, F. 2021. "Strategi Komunikasi Pemerintah Indonesia dalam Penanganan COVID-19 pada Majalah TEMPO Edisi Maret-Juli 2020". dalam *JURKOM (Jurnal Riset Komunikasi)*. Nomor 2, Vol. 4.